

PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Heri Enjang Syahputra¹⁾; Rosanna Purba²⁾; Renika Hasibuan³⁾

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

Universitas Sari Mutiara Indonesia

Email : hensapura@gmail.com¹⁾; rosanna.purba@gmail.com²⁾;
renikahasibuan2016@gmail.com³⁾

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh perencanaan pajak secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, (2) pengaruh profitabilitas secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan (3) Pengaruh Perencanaan Pajak dan Profitabilitas Secara Simultan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama masa penelitian sebanyak 34 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini adalah 16 Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang sesuai dengan kriteria pengambilan sampel. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi dan studi literatur. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda dan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan pajak secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Profitabilitas secara parsial mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perencanaan Pajak dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : Nilai Perusahaan, Perencanaan Pajak, Profitabilitas

ABSTRACT

This study aims to determine: (1) the effect of tax planning partially on firm value in transportation sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange, (2) the effect of profitability partially on firm value in transportation sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange, and (3) the effect of Tax Planning and Profitability Simultaneously on Firm Value in Transportation Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. The population in this study were all Transportation Subsector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange during the study period as many as 34 companies. The sample in this study were 16 Transportation Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange which were in accordance with the sampling criteria. Data collection methods used are documentation studies and literature studies. The data analysis technique used is multiple regression analysis and multiple linear regression. The results of this study indicate that tax planning partially has no effect on firm value in transportation sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Profitability partially affects the firm value in transportation sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Tax Planning and Profitability simultaneously have a positive effect on Firm Value in transportation sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: Firm Value, Tax Planning, Profitability.

Latar Belakang Masalah

Perusahaan adalah suatu entitas yang beroperasi dengan menerapkan prinsip-prinsip ekonomi. Tujuan perusahaan tidak berusaha untuk mendapatkan laba yang maksimal, tapi juga berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaan guna memberikan kesejahteraan bagi pemilik perusahaan atau para investor. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka akan semakin sejahtera pemilikinya. Sebaliknya, semakin rendah nilai perusahaan, maka pendapat publik tentang kinerja perusahaan tersebut adalah buruk. Hal tersebut dapat mengakibatkan para investor tidak akan berminat untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut (Prasetyo, 2013).

Nilai perusahaan yang baik adalah hal yang sangat didambakan oleh setiap perusahaan. Dengan nilai perusahaan yang baik, maka investor akan melirik dan menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual yang dikaitkan dengan harga saham (Kusumajaya, 2011). Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan di pasar modal, maka menunjukkan semakin tingginya kekayaan pemilik perusahaan yang tercermin dari semakin tingginya nilai perusahaan (Sari, 2010). Nilai perusahaan yang tinggi menggambarkan bahwa kinerja perusahaan dalam keadaan baik sehingga dapat meyakinkan investor akan baiknya prospek perusahaan di masa mendatang (Wahyudi & Pawestri, 2016).

Di era sekarang, banyak investor menanamkan modalnya untuk berinvestasi yang bertujuan memberikan keuntungan di masa mendatang. Namun sebelum menanamkan modalnya, investor atau pemilik modal terlebih dahulu perlu menganalisis perusahaan mana yang akan dipilih. Memilih perusahaan yang baik dapat dilihat dari berbagai indikator, salah satunya yaitu nilai perusahaan. Nilai perusahaan dianggap sangat penting karena dapat mencerminkan keadaan suatu perusahaan apakah sudah memiliki kinerja yang baik atau sebaliknya.

Jika nilai perusahaan tinggi, maka hal tersebut adalah kesempatan emas bagi perusahaan untuk mendapatkan tambahan modal dari para investor. Jika modal perusahaan bertambah, otomatis perusahaan berkembang dan dapat berekspansi. Dengan perusahaan yang semakin berkembang, maka nilai perusahaan yang menjadi dambaan seluruh perusahaan juga akan ikut meningkat.

Penelitian sebelumnya yang meneliti tentang pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan dilakukan oleh Lestari & Wardhani (2015) menyatakan bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Pengaruh positif ini menunjukkan bahwa dengan melakukan perencanaan pajak yang efektif maka akan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dan penelitian yang dilakukan Dewanta & Achmad (2017) menyatakan bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Christina (2019) menemukan hubungan negatif antara perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan. Kartini & Apriwenni (2017), Yuliem (2018), Ayem & Tia (2019), menyatakan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian sebelumnya yang meneliti tentang pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dilakukan oleh Dewi (2015) dan Yunita (2016) yang mengatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian mereka didukung oleh penelitian yang dilakukan Isabela (2017), Agus (2017), Leonardus (2017), Aldea (2017), dan Purwohandoko (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, beberapa penelitian mengenai pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan juga ada yang memiliki hasil yang berbeda, antara lain Grandy (2016) menyatakan bahwa penelitiannya memiliki hasil bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Grandy (2016) didukung oleh Ratih & Damayanti (2016),

dan Kusmayanti & Astika (2016).

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan menyelidiki bagaimana perencanaan pajak dan profitabilitas dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan hasil penelitian yang berbeda-beda, peneliti ingin mengetahui apakah hasil dari penelitian ini sama atau memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

Alasan peneliti memilih perusahaan transportasi adalah dikarenakan masih minimnya penelitian yang dilakukan di subsektor transportasi. Dan hasil yang diperoleh juga masih sedikit dalam menggambarkan bagaimana perencanaan dan profitabilitas dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sementara, sektor transportasi merupakan salah satu sektor yang memiliki risiko yang besar, proses yang lama, ketidakpastian yang tinggi, dan juga modal yang besar.

Landasan Teori

Dalam mengukur nilai perusahaan, ada beberapa rasio yang dapat digunakan. Ada 4 (empat) indikator yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu *Price Book Value* (PBV), *Price Earning Ratio* (PER), *Earning Per Share* (EPS), dan Tobin's Q. Dalam mengukur nilai perusahaan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rasio Tobin's Q karena rasio ini dapat menjelaskan berbagai fenomena dalam kegiatan operasional perusahaan. Misalnya, dalam suatu kondisi, terdapat perbedaan dalam pengambilan keputusan investasi dan diversifikasi, hubungan antara kinerja manajemen dengan keuntungan dalam akuisisi, dan kebijakan pendanaan dividen. (Sukamulja, 2004). Jika nilai Tobin's Q dibawah 1, artinya pasar menilai bahwa perusahaan kurang menarik. Dan sebaliknya, Jika nilai Tobin's Q diatas 1, maka pasar beranggapan bahwa perusahaan tersebut menarik. Berikut ini adalah ringkasan perhitungan nilai perusahaan dari beberapa perusahaan yang diukur

menggunakan Tobin's Q.

Pada umumnya, para investor akan merespon baik jika pada suatu periode perusahaan memperoleh laba yang maksimal. Para investor akan menganggap bahwa perusahaan tersebut sudah terotomatisasi dan telah terkelola dengan baik sehingga laba yang diperoleh sesuai dengan yang apa yang direncanakan. Dengan hasil tersebut, ada kemungkinan investor lain akan berusaha menganalisis dan memperhatikan kondisi perusahaan tersebut. Tetapi, anggapan tersebut bertolak belakang dengan kenyataan yang ada di perusahaan. Dengan capaian laba yang besar, perusahaan memiliki tanggung jawab untuk membayar pajak yang besar pula. Atas permasalahan tersebut, perusahaan akan berupaya agar pajak yang dibayarkan menjadi tidak terlalu besar tetapi likuiditas dapat tetap optimal. Salah satu cara yang dilakukan perusahaan agar pajak yang dibayarkan menjadi lebih kecil adalah dengan melakukan perencanaan pajak.

Perencanaan pajak merupakan tindakan yang dilakukan wajib pajak untuk meminimalkan kewajiban pajak yang akan dibayarkan dengan memanfaatkan kelemahan-kelemahan dalam aturan perpajakan yang sudah jelas diatur oleh undang-undang (Suandy, 2011). Perencanaan pajak dinilai efektif dan bersifat legal sehingga perusahaan dapat melakukan dengan mempertimbangkan risiko dan manfaat yang diperoleh dari aktivitas tersebut. Terdapat tiga hal yang harus diperhatikan dalam perencanaan pajak, yaitu: tidak melanggar aturan perpajakan, secara bisnis masuk akal, dan bukti pendukung memadai.

Ada beberapa metode ataupun langkah yang diambil oleh perusahaan dalam meminimalkan pajaknya, seperti *tax avoidance*, *tax cut*, *tax saving*, *tax heaven country*, *tax holiday*, dan beberapa bentuk perencanaan pajak lainnya. Tetapi, perlu digaris bawahi bahwa perencanaan pajak yang dilakukan oleh perusahaan adalah harus legal dan sah di mata hukum dan ketentuan perpajakan. Jika perusahaan melakukan perencanaan secara agresif,

maka hal tersebut semata-mata tidak langsung ditindaklanjuti oleh fiskus. Tetapi, tiba saatnya dilakukan pemeriksaan, maka hal tersebut akan berdampak sangat buruk. Perusahaan bisa saja membayar pajak lebih tinggi dari yang seharusnya karena sudah melanggar undang-undang perpajakan. Jika hal itu terjadi, maka akan berdampak buruk bagi perusahaan. Hal tersebut akan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang bisa diakses oleh publik. Dengan terjadinya hal tersebut, maka para investor akan merespon bahwa perusahaan tidak cukup andal dalam urusan administrasi pajak yang mengakibatkan nilai perusahaan akan menurun di mata investor, calon investor, maupun masyarakat luas.

Dalam mengukur perencanaan pajak digunakan indikator Tingkat Retensi Pajak (*Tax Retention Rate*), yang menganalisis suatu ukuran dari efektivitas manajemen pajak pada laporan keuangan perusahaan tahun berjalan (Wild *et al.*, 2016).

Dalam mengukur profitabilitas dalam penelitian ini, peneliti menggunakan indikator *Net Profit Margin* (NPM). *Net Profit Margin* adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari tingkat volume usaha tertentu. *Net Profit Margin* dapat dideskripsikan sebagai tingkat efisiensi perusahaan, yaitu sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menekan pos-pos biaya yang terjadi dalam suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio NPM, maka suatu perusahaan dapat dikatakan efektif dalam menjalankan kegiatan operasionalnya (Hani, 2015). Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin besar tingkat NPM, maka kinerja perusahaan dapat dikatakan produktif. Dengan tingkat produktivitas perusahaan yang besar, investor akan semakin yakin untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut (F. Lestari *et al.*, 2019).

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono,

2017:37), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Variabel Dependen			
Tobin's Q (V)	Tobin's Q merupakan konsep yang berharga karena menunjukkan estimasi pasar keuangan saat ini tentang nilai hasil pengembalian dari setiap dolar investasi dimasa depan.	$Tobin's Q = \frac{\text{Harga Saham} + \text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
Variabel Independen			
Tax Retention Rate (Xi)	<i>Tax Retention Rate</i> (tingkat retensi pajak) adalah indikator yang dapat menganalisis suatu ukuran dari efektivitas manajemen pajak pada laporan keuangan perusahaan tahun berjalan.	$TRR = \frac{\text{Net Income}}{\text{Pretax Income (EBIT)}}$	Rasio
Net Profit Margin (Xi)	<i>Net Profit Margin</i> (NPM) margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan laba setelah bunga dan pajak dengan penjualan atau pendapatan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan (Kasmir, 2015).	$NPM = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$	Rasio

Hasil Pengujian Asumsi Klasik Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.73530928
Most Extreme Differences	Absolute	.109
	Positive	.109
	Negative	-.090
Test Statistic		.109
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah SPSS v.25 (2021)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar $0,200 > 0,05$. Maka, dapat diketahui bahwa model regresi telah berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.361	.648			2.099	.041		
Perencanaan Pajak	-.106	.876	-.017	-.122	.904	.980	1.020	
Profitabilitas	2.885	1.022	.392	2.824	.007	.980	1.020	

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data diolah SPSS v.25 (2021)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa keseluruhan variabel memiliki nilai tolerance lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Hal ini menunjukkan bahwa pada model regresi tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	1.162	.416			2.794	.008
Perencanaan Pajak	-.782	.562	-.204	-.1393	-1.393	.171
Profitabilitas	-.438	.635	-.098	-.669	-.507	.507

a. Dependent Variable: ABS RES

Sumber: Data diolah SPSS v.25 (2021)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel perencanaan pajak sebesar $0,171 > 0,05$, dan variabel profitabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar $0,507 > 0,05$. Maka, dapat dinyatakan bahwa data dalam penelitian tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.17781
Cases < Test Value	24
Cases >= Test Value	24
Total Cases	48
Number of Runs	19

Z	-1.605
Asymp. Sig. (2-tailed)	.109

a. Median

Sumber: Data diolah SPSS v.25 (2021)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Assymp. 2 tailed sebesar $0,109 > 0,05$, maka, dapat dinyatakan bahwa data penelitian tidak terjadi autokorelasi.

Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	
(Constant)	1.361	.648	
Perencanaan Pajak	-.106	.876	-.017
Profitabilitas	2.885	1.022	.392

Sumber: Data diolah SPSS v.25 (2021)

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai-nilai koefisien regresi.

Persamaan regresi dapat disusun sebagai berikut:

$$Y = 1,361 + -0,106X_1 + 2,885X_2 + e$$

Adapun interpretasi dari persamaan di atas adalah :

- Konstanta sebesar 1,361
 Nilai konstanta bernilai positif, artinya meskipun nilai variabel Perencanaan Pajak (X_1) dan Profitabilitas (X_2) sebesar 0 satuan, maka nilai perusahaan (Y) adalah sebesar 1,361 satuan.
- Nilai β_1 sebesar -0,106
 Koefisien regresi ini menunjukkan bahwa variabel perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ini berarti bahwa setiap perencanaan pajak meningkat sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar - 0,106 satuan.
- Nilai β_2 sebesar 2,885
 Koefisien regresi ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Ini berarti bahwa setiap profitabilitas meningkat sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 2,885 satuan.
- Error
 Standar *error* yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 5% atau tingkat kepercayaan peneliti terhadap hasil penelitian ini adalah sebesar 95%.

Uji Hipotesis
Uji Signifikan Parsial (Uji T)

Model		Coefficients ^a				Sig.
		Unstandardized		Standardized		
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	1.361	.648		2.099	.041
	Perencanaan Pajak	-.106	.376	-.017	-.122	.904
	Profitabilitas	2.885	1.022	.392	2.824	.007

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data diolah SPSS v.25 (2021)

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa:

- Variabel perencanaan pajak memiliki nilai thitung sebesar -0,122. Untuk mencari nilai ttabel, maka dicari nilai derajat kebebasan (dk) $n - k - 1 = 48 - 2 - 1 = 45$, sehingga diperoleh nilai ttabel sebesar 1,67943. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan di atas, maka pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan diperoleh thitung sebesar $-0,122 < ttabel$ sebesar 1,67943 dan nilai sig. $0,904 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini menunjukkan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- Variabel profitabilitas memiliki nilai thitung sebesar 2,824. Untuk mencari nilai ttabel, maka dicari nilai derajat kebebasan (dk) $n - k - 1 = 48 - 2 - 1 = 45$, sehingga diperoleh nilai ttabel sebesar 1,67943. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan di atas, maka pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan diperoleh nilai thitung sebesar $2,824 > ttabel$ sebesar 1,67943 dan nilai sig. $0,007 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Uji Signifikan Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.546	2	2.273	4.025	.025 ^b
	Residual	25.412	45	.565		
	Total	29.958	47			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan
b. Predictors: (Constant), Perencanaan Pajak, Profitabilitas

Sumber: Data diolah SPSS v.25 (2021)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai Fhitung sebesar 4,025. Untuk mencari nilai Ftabel, maka dicari nilai df-1 dan df-2. Nilai df-1 diperoleh dari k - 1 dengan k adalah jumlah variable bebas + terikat. Jadi, nilai $df-1 = 3 - 1 = 2$. Sedangkan nilai df-2 diperoleh dari n - k dengan k adalah jumlah variable bebas + terikat. Jadi, nilai $df-2 = 48 - 3 = 45$., sehingga diperoleh nilai Ftabel sebesar 3,204. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan diatas, maka pengaruh perencanaan pajak dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan diperoleh nilai Fhitung sebesar $4,025 > Ftabel$ sebesar 3,204 dan nilai sig. $0,025 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa perencanaan pajak dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.390 ^a	.152	.114	.75147

a. Predictors: (Constant), Perencanaan Pajak, Profitabilitas

Sumber: Data diolah SPSS v.25 (2021)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai R sebesar 0,390. Hal tersebut mengartikan bahwa hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat berada di kategori rendah (Sugiyono, 2017:257). Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat juga bahwa nilai R^2 sebesar 0,152. Hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh perencanaan pajak dan profitabilitas sebesar 15,2%, sisanya sebesar 84,8% dipengaruhi variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Analisis dan Pembahasan

Hasil temuan dalam penelitian ini adalah mengenai hasil temuan penelitian ini terhadap kesesuaian teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan hasil penelitian sebelumnya serta pola periode yang harus dilakukan untuk mengatasi hal-hal tersebut. Berikut ini ada tiga bagian utama yang akan dibahas dalam analisis hasil temuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Subsektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan hasil uji hipotesis (Uji T) variabel perencanaan pajak yang diukur dengan *Tax Retention Rate* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $-0,122 < t_{tabel}$ sebesar 1,67943 dan nilai sig. sebesar $0,904 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis penelitian yang dibuat sebelumnya. Hasil penelitian ini tidak menemukan adanya pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan. Padahal, jika semakin tinggi perencanaan pajak yang dilakukan oleh perusahaan, maka akan meningkatkan nilai perusahaan.

Perencanaan pajak yang dilakukan oleh pihak manajemen untuk mengurangi beban pajak yang dibayar, salah satunya dengan memperhatikan biaya-biaya yang dapat dikurangi. Sedangkan menurut (N. Lestari, 2014) semakin baik aktivitas perencanaan pajak suatu perusahaan, maka akan semakin meningkat pula nilai perusahaan. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yuliem (2018) menemukan bahwa *Tax planning* tidak berpengaruh pada *Firm value*. Hal tersebut mengindikasikan bahwa tinggi rendahnya nilai perusahaan tidak berpengaruh pada tinggi rendahnya perencanaan pajak. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Yuli (2019) yang menggunakan alat ukur yang berbeda, yaitu *Price book value* dan *Effective tax rate* menunjukkan bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dikarenakan

adanya jumlah kas yang dibayarkan perusahaan untuk membayar kewajiban perpajakan lebih rendah sehinggalaba setelah pajak yang diperoleh lebih tinggi hal tersebut akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Subsektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan hasil uji hipotesis (Uji t) variabel profitabilitas yang diukur dengan *net profit margin* memiliki nilai t_{hitung} sebesar $2,824 > t_{tabel}$ sebesar 1,67943 dan nilai sig. sebesar $0,007 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis penelitian. Hasil penelitian ini menemukan adanya pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan karena dengan hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menunjukkan tingkat presentase laba bersih dari penjualan pada perusahaan cukup menarik investor dalam hubungannya terhadap nilai perusahaan.

Menurut (Krisnawati & Miftah, 2019), profitabilitas yang tinggi akan memberikan gambaran kepada investor bahwa perusahaan tersebut dapat meningkatkan laba sehingga meningkatkan minat investor. Sedangkan penelitian menurut (F.Lestari & Rahmayanti, 2019) yang menggunakan alat ukur Tobin's Q dan *Return On Assets* menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan tingkat pengembalian aset pada perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset perusahaan untuk menghasilkan laba. Sedangkan menurut penelitian Kusumayanti dan Astika (2016) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini dikarenakan adanya sebagian investor cenderung menilai perusahaan melalui laba yang dihasilkan oleh perusahaan.

Pengaruh Perencanaan Pajak dan Profitabilitas Secara Simultan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Subsektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan hasil uji hipotesis (Uji F) diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $4,025 > F_{tabel}$ sebesar 3,204 dan nilai sig. $0,025 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perencanaan pajak dan profitabilitas secara simultan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis penelitian yang dibuat sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan pajak yang dilakukan tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Perencanaan pajak merupakan usaha yang dilakukan oleh manajemen perusahaan agar beban pajak yang dibayarkan tidak terlalu tinggi. Perencanaan pajak dilakukan secara efektif sehingga menurunkan beban pajak dengan tujuan memaksimalkan laba. Selain itu aktifitas perencanaan pajak diperbolehkan dengan syarat tidak melanggar peraturan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia (Kartini & Apriwenni, 2017).

Menurut Brigham Houston dan Mulyadi (2016) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan salah satu mekanisme yang mampu meningkatkan nilai perusahaan. Profitabilitas membuat para manajer akan berusaha untuk meningkatkan nilai kekayaannya sebagai pemegang saham perusahaan, yang akhirnya juga akan meningkatkan nilai perusahaan. Dengan demikian, profitabilitas mampu menjadi mekanisme untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahab *et.al* (2012) dan Halon dan Slemrod (2009) dan didukung oleh penelitian Munawaroh dan Priyadi (2014), serta Astini dan Mertha (2015) yang menyatakan bahwa perencanaan pajak dan profitabilitas tidak berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi, hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wilson (2009), Wang (2010) dan Martani *et.al.* (2012), Jantana (2013), Nopiyanti, dan

Darmayanti (2016), serta Suranto *et.al.* (2017) yang menyatakan bahwa perencanaan pajak dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai R *Square* sebesar 0,152. Hal ini berarti 15,2% variasi variabel nilai perusahaan (Y) ditentukan oleh kedua variabel independent yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu perencanaan pajak (X_1) dan profitabilitas (X_2), sedangkan sisanya sebesar 84,8% dipengaruhi oleh faktor – faktor lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perencanaan pajak dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada 16 perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 sampai 2019. Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- 1) Perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 sampai 2019. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji signifikansi parsial (Uji-t), dimana nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, yaitu $0,122 < 1,67943$, dan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05, yaitu $0,904 > 0,05$. Artinya, tinggi rendahnya nilai perusahaan tidak berpengaruh pada tinggi rendahnya perencanaan pajak.
- 2) Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 sampai 2019. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji signifikansi parsial (Uji-T), dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,824 > 1,67943$, dan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05, yaitu $0,007 < 0,05$. Artinya, kemampuan perusahaan dalam menunjukkan tingkat presentase laba bersih dari penjualan pada perusahaan cukup menarik investor dalam hubungannya terhadap nilai perusahaan.
- 3) Perencanaan Pajak dan Profitabilitas

secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 Sampai 2019. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji signifikansi simultan (Uji F), dimana nilai Fhitung > Ftabel, yaitu $4,025 > 3,204$, dan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05, yaitu $0,025 < 0,05$. Artinya, perencanaan pajak dilakukan secara efektif sehingga menurunkan beban pajak dengan tujuan memaksimalkan laba yang diperoleh melalui upaya yang seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menambah varian lain yang diduga dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

b) Bagi Perusahaan

Perusahaan sebaiknya lebih meningkatkan nilai perusahaan sehingga dapat menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan mereka, dan perusahaan emiten hendaknya juga mampu meningkatkan profitabilitas perusahaannya sehingga kinerja keuangan menjadi baik dimata investor.

c) Bagi Investor/CalonInvestor

Sebaiknya lebih mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi sehingga investor dapat meminimalisir kerugian.

dilakukan manajer yang selalu berupaya untuk meningkatkan nilai kekayaannya sebagai pemegang saham perusahaan yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat diusulkan saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi penelitian selanjutnya:

a) Bagi Peneliti Selanjutnya

Menambah kategori perusahaan yang dijadikan sampel penelitian, misalnya

Fahmi. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta.

Ghazali. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Edisi 3). Badan Penerbit Universitas Diponegoro..

Kartini, R. D., & Apriwenni, P. (2017) *Dampak Perencanaan Pajak, Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*. ISSN, 6(1), 47.

Kasmir. (2013). Jakarta. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers. *Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening*. *Jurnal Akuntansi*, 1(1), 1–23. Universitas Negeri Padang.

Leonardus. (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan*. Institut Pertanian Bogor.

Lestari, F., & Rahmayanti, D. (2019). *Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Pertambangan Di BEI Tahun 2010-2014*. *Managament Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 12(1), 24–40.

Lumoly, S., Murni, S., & Untu, V. N. (2018). *Pengaruh Likuiditas,*

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, P. (2011). *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anwar, C. (2017). *Pengantar Perpajakan* (Edisi 2). Mitra Wacana Media.
- Dewanata, P. (2016). *Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Nilai Perusahaan*. Vol. 18. Edisi ke 4. Semarang: *E-Journal* Universitas Diponegoro.

- Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Jurnal EMBA, 6(3), 1108–1117.*
- Munawir. (2004). *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty.
- Mertha, Astini. (2015). *Pengaruh Perencanaan Pajak dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Intervening. Jurnal Akuntansi, 1(1), 1–23.*
- Supomo, Indriantoro. (1999). *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE.
- Prasetyo. (2013). *Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011. Journal of Economics, 2, 1–20.*
- Purwohandoko. (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2015. E-Journal Fakultas Ekonomi Universitas Wijaya Putra.*
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2008). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sujoko. (2017). *Pengaruh Struktur Kepemilikan, Strategi Diversifikasi, Leverage, Faktor Intern Dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empirik Pada Perusahaan Tahun 2014-2019. E-Journal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta Vol.3.*
- Ningsih, Nabila Utami. (2020). *Pengaruh Perencanaan Pajak dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. E-Journal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Vol.7.*
- Nofrita. (2013). *Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Manufaktur Dan Non Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia). Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan), 11(2),236*
- Wahab et al. (2017). *Pengaruh Perencanaan Pajak dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Utilitas dan Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. E-Journal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trisakti Vol.8.*
- Yuli. (2019). *Pengaruh Perencanaan Pajak dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan BOD Diversity Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. E-Journal Universitas Islam Negeri Jakarta.*